

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari berbagai pembahasan dalam bab-bab diatas, maka dapat diuraikan dengan singkat beberapa kesimpulan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Rumah tradisional Jawa yang berkembang di Purbalingga adalah rumah penggabungan rumah bentuk '*Joglo*', '*Limasan*', dan '*Kampung*'.
- b. Rumah tradisional Jawa di Purbalingga terbuat dari bahan kayu dan bambu. Bahan kayu dan bambu sudah menjadi pasangan yang tidak terpisahkan dalam pembuatan rumah tradisional Jawa di Purbalingga.
- c. Elemen interior khususnya pada ruang '*Pendapa*' dan ruang keluarga '*Griya Ageng*' di dominasi oleh bahan kayu dan bambu.
- d. Di dalam pemberi nama atau istilah untuk elemen - elemennya daerah setempat mempunyai istilah atau nama sendiri, misalnya daun pintu masarakat setempat menyebutnya '*Eneb-eneb*', usuk lorong '*Rambatan tikus*', dan lain sebagainya.
- e. Rumah tradisional Jawa yang berkembang di Purbalingga sudah terpengaruh oleh masa kolonial, itu terbukti dari penggunaan material kaca pada pintu masuk pada bagian dalam dari '*Pendapa*' ke '*Pringgitan*' dan dinding pada bagian sisi kanan dan kiri pintu tersebut.

5.1 SARAN - SARAN

Sedangkan saran yang berkaitan dengan rumah tradisional Jawa di Purbalingga dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dalam upaya melestarikan rumah tradisional Purbalingga menyarankan kepada PEMDA setempat untuk mengambil salah satu rumah tradisional yang menjadi ciri khas rumah tradisional Purbalingga tersebut untuk di jadikan cagar budaya, sehingga tidak hilang begitu saja keberadaannya.
- b. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang rumah tradisional Jawa di Purbalingga dengan melakukan pendekatan yang belum terjangkau dalam penelitian ini.
- c. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada bentuk atap bangunan, pola tata ruangan elemen interior pada ruang '*Pendapa*' dan ruang keluarga '*Griya Ageng*', sedangkan penelitian lain dapat dilakukan melalui pendekatan terhadap elemen interior pada ruang perantara '*Pringgitan*', '*Sentong tengen*', '*Sentong tengah*', '*Sentong kiwa*', '*Gandhok*', '*Pawon*' (dapur), dan pengaruh ragam hiasnya.